

Analisis Strategi Pencapaian Kualitas Pendidikan Di Masa Pandemi Corona Virus Disease 19 Pada Politeknik Penerbangan Palembang**Johny Emiyani¹, Effendi Nawawi², Anang Dwi Santoso³**¹ Program Studi Magister Ilmu Administrasi Publik, STISIPOL Candradimuka, Indonesia² Universitas Sriwijaya, Indonesia³ Universitas Sriwijaya, Indonesia*E-mail correspondence:* johny_emiyan@yahoo.com**ABSTRAK**

Penelitian dengan judul Analisis Strategi Pencapaian Kualitas Pendidikan Di Masa Pandemi Corona Virus Disease 19 Pada Politeknik Penerbangan Palembang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis strategi pendidikan dan pelatihan pada masa Pandemi Corona Virus Disease (Covid - 19) dalam rangka pencapaian kualitas pendidikan di Politeknik Penerbangan Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu tata cara penelitian yang bertujuan menggambarkan mengenai keadaan tertentu, yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat terpisah-pisah untuk memperoleh kesimpulan. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah Analisis Strategi Pencapaian Kualitas Pendidikan Di Masa Pandemi Corona Virus Disease 19 Pada Politeknik Penerbangan Palembang. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data kualitatif, sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan Strengths: Akreditasi dan sertifikasi yang telah dimiliki oleh Politeknik Penerbangan Palembang sudah memenuhi syarat sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dengan sertifikasi yang diberikan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, selain itu tenaga pendidik yang memiliki kompetensi sesuai pada bidang ilmu. LMS sebagai sistem pembelajaran yang mendukung peningkatan optimalisasi pengetahuan mahasiswa dalam pembelajaran. Weaknesses: Kebutuhan anggaran biaya yang besar untuk pemeliharaan serta pengembangan peralatan sarana prasarana pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dunia kerja yang harus diperbaiki. Opportunities: Kebutuhan personel atau sumber daya manusia yang baru dalam pengoperasian peralatan terbaru sesuai dengan kebutuhan pekerjaan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada Politeknik Penerbangan Palembang dapat meningkatkan lulusan serta kompetensi berdasarkan pengoperasian peralatan terbaru dalam penerbangan. Threats: Beberapa ancaman yang dirasakan Politeknik Penerbangan Palembang dimana pada sarana prasarana dan teknologi beberapa diklat juga dimiliki oleh beberapa lembaga dan instansi lain sehingga daya saing lulusan akan meningkat.

Kata Kunci : Analisis, Strategi, Kualitas Pendidikan, Coronavirus Disease 2019**ABSTRACT**

The research entitled Analysis of Education Quality Achievement Strategies During the Corona Virus Disease 19 Pandemic at the Palembang Aviation Polytechnic aims to identify and analyze education and training strategies during the Corona Virus Disease (Covid - 19) Pandemic in order to achieve quality education at the Palembang Aviation Polytechnic. This study uses a qualitative approach, which is a research procedure that aims to describe certain circumstances, which are described in separate words or sentences to obtain conclusions. The focus of the research in this study is the Analysis of Strategies for Achieving Quality of Education During the Corona Virus Disease 19 Pandemic at the Palembang Aviation Polytechnic. The data analysis technique used is qualitative data analysis techniques, while the data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The results of the study show Strengths: Accreditation and certification that has been owned by the Palembang Aviation Polytechnic have met the requirements in accordance with the needs of the world of work with the certification provided by the Directorate General of Civil Aviation, in addition to educators who have competence according to the field of

science. LMS as a learning system that supports the optimization of student knowledge in learning. Weaknesses: The need for a large budget for the maintenance and development of learning infrastructure equipment in accordance with the needs of the world of work that must be improved. Opportunities: The need for new personnel or human resources in the operation of the latest equipment in accordance with the needs of the work in solving existing problems Palembang Aviation Polytechnic can increase graduates and competencies based on the operation of the latest equipment in aviation. Threats: Some of the threats felt by the Palembang Aviation Polytechnic where infrastructure and technology facilities are also owned by several institutions and other agencies so that the competitiveness of graduates will increase.

Keywords: Analysis, Strategy, Quality of Education, Coronavirus Disease 2019

PENDAHULUAN

Politeknik Penerbangan Palembang yang selanjutnya disebut Poltekbang Palembang adalah unit pelaksana teknis Badan Pengembangan SDM Perhubungan dengan misi dan fungsi utama menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan di bidang industri penerbangan, bidang teknik penerbangan, keselamatan lalu lintas udara dan dasar penerbangan sesuai dengan standar internasional, merupakan Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan Pengembangan SDM Perhubungan.

Permasalahan yang telah teridentifikasi dari hasil observasi pendahuluan yang telah dilakukan adalah Pada tahapan pelaksanaan pembelajaran secara *online* / belajar dari rumah belum dilakukan dengan tepat seperti tertuang dalam pedoman penyelenggaraan Pendidikan dan pelatihan di Politeknik Penerbangan Palembang, serta masih adanya permasalahan di level pimpinan sehingga mempengaruhi kualitas pembelajaran yang diterapkan di Politeknik Penerbangan Palembang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, ialah suatu tata cara penelitian yang bertujuan

menggambarkan mengenai keadaan tertentu, yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat terpisah untuk memperoleh suatu kesimpulan. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah Analisis Strategi Pencapaian Kualitas Pendidikan Di Masa Pandemi Corona Virus Disease 19 Pada Politeknik Penerbangan Palembang. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data kualitatif, sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan *Strengths*: Akreditasi dan sertifikasi yang telah dimiliki oleh Politeknik Penerbangan Palembang sudah memenuhi syarat sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dengan sertifikasi yang diberikan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, selain itu tenaga pendidik yang memiliki kompetensi sesuai pada bidang ilmu. LMS sebagai sistem pembelajaran yang mendukung peningkatan optimalisasi pengetahuan mahasiswa dalam pembelajaran. *Weaknesses*: Kebutuhan anggaran biaya yang besar untuk pemeliharaan serta pengembangan peralatan sarana prasarana pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dunia kerja yang harus diperbaiki. *Opportunities*: Kebutuhan personel atau sumber daya manusia yang baru dalam pengoperasian

peralatan terbaru sesuai dengan kebutuhan pekerjaan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada Politeknik Penerbangan Palembang dapat meningkatkan lulusan serta kompetensi berdasarkan pengoperasian peralatan terbaru dalam penerbangan. *Threats*: Beberapa ancaman yang dirasakan Politeknik Penerbangan Palembang dimana pada sarana prasarna dan teknologi beberapa diklat juga dimiliki oleh beberapa lembaga dan instansi lain sehingga daya saing lulusan akan meningkat.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen strategi (*strategic management*) adalah seni dan ilmu merumuskan, menerapkan dan mengevaluasi keputusan lintas sector yang memungkinkan suatu organisasi untuk mencapai tujuannya. Dengan kata lain, manajemen strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan yang pada dasarnya merupakan hasil dari pengelolaan pemikiran top manajemen yang diterapkan pada seluruh anggota organisasi untuk mencapai suatu tujuan organisasi.

Manajemen Pendidikan dan Pelatihan

Pengertian Undang-Undang tentang pendidikan dan pelatihan dapat dilihat dari dua sumber yaitu, yang pertama Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1, menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan orientasi, pengajaran atau pelatihan untuk peran mereka di masa depan.

Analisis SWOT

Menurut Sondang P. Siagian (2000), Analisis SWOT merupakan salah satu alat analisis yang paling kuat bila digunakan dengan benar. Juga diketahui secara luas bahwa SWOT adalah singkatan dari *Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang) dan *Threats* (ancaman).

a. Faktor berupa kekuatan

Bahwa faktor kekuatan yang dimiliki oleh suatu bisnis mencakup unit-unit bisnis yang antara lain mencakup keterampilan khusus yang ada dalam suatu organisasi yang mengarah pada kepemilikan keunggulan dibandingkan unit bisnis di pasar. Dikatakan karena unit usaha tersebut memiliki sumber skill, produk andalan dan lain-lain menjadikannya lebih kuat dari pada pesaingnya dalam memenuhi kebutuhan pasar yang telah dan diharapkan dapat dilayani oleh unit bisnis terkait.

b. Faktor kelemahan

Kelemahan merupakan keterbatasan atau kekurangan dalam hal sumber daya, skill dan kemampuan yang menjadi penghalang serius bagi kinerja organisasi guna mencapai hasil yang memuaskan.

c. Faktor Peluang

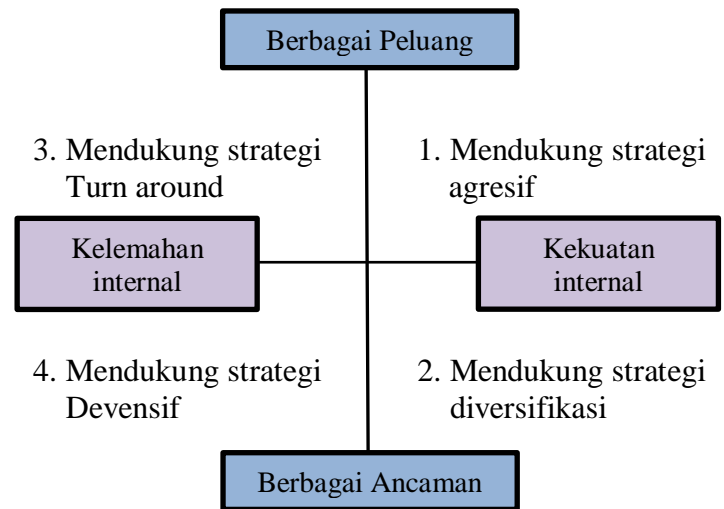
Secara sederhana definisi peluang merupakan serangkaian situasi lingkungan yang menguntungkan bagi suatu unit bisnis.

d. Faktor Ancaman

Ancaman merupakan kebalikan pengertian peluang yaitu berbagai faktor lingkungan yang tak menguntungkan suatu satuan bisnis. Jika tidak diatasi maka ancaman akan

menjadi bahaya bagi satuan bisnis yang bersangkutan baik untuk masa sekarang maupun dimasa yang akan datang.

Dengan menggunakan metode penelitian ini bersama dengan metode analisis SWOT, dapat ditunjukkan bahwa kinerja perusahaan dapat ditentukan oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. Kedua faktor tersebut perlu diperhatikan dalam analisis SWOT.



Gambar 1. Analisis SWOT

Kuadran 1 :dalam situasi yang sangat menguntungkan, perusahaan memiliki peluang dan kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah dengan mengadvokasi kebijakan pertumbuhan yang agresif (*Growth Oriented Strategy*). Mengenai contoh situasi yang menguntungkan yang diamati di Politeknik Penerbangan di Palembang antara lain Politeknik Penerbangan di Palembang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berafiliasi dengan Kementerian Perhubungan, dalam hal ini Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan, sehingga kompetensi lulusan tidak dipersoalkan, sertifikatnya diakui baik secara nasional maupun internasional serta terdaftar secara sah dan disertifikasi oleh lembaga perizinan yang berwenang.

Kuadran 2 : meskipun menghadapi berbagai ancaman, perusahaan ini masih memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang harus diterapkan adalah yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategi diversifikasi (produk/pasar). Untuk Politeknik Penerbangan Palembang, hal ini dilakukan dengan menerapkan kegiatan - kegiatan pendidikan dan pelatihan yang berbeda dengan lembaga - lembaga lain, sebagai contoh di Politeknik Penerbangan Palembang sudah bisa mendidik calon - calon pramugari dengan diperolehnya approval CASR 142 dari Direktorat Jenderal Perhubungan Udara sehingga hal ini menjadi pembeda dengan lembaga - lembaga penyelenggara pendidikan penerbangan lainnya baik lembaga pemerintah maupun lembaga swasta.

Kuadran 3 : Perusahaan menghadapi peluang pasar yang sangat besar, tetapi dilain pihak, ia menghadapi beberapa kendala/ kelemahan internal. Fokus strategi perusahaan ini adalah meminimalkan berbagai masalah internal perusahaan sehingga bisa merebut peluang pasar yang baik. Contohnya Politeknik Penerbangan Palembang menggunakan strategi jempot bola, mencari peluang pasar dengan meminimalkan cost namun tetap mendapatkan kompetensi yang sama sehingga menarik minat peserta didik untuk melaksanakan pendidikan di Politeknik Penerbangan Palembang.

Kuadran 4 : ini adalah situasi yang sangat tidak menguntungkan, perusahaan menghadapi banyak ancaman dan kelemahan internal. Di Politeknik Penerbangan Palembang, misalnya para staf mulai merasa nyaman dengan kondisi saat ini sehingga enggan keluar dari zona nyamannya. Hal ini akan berdampak buruk pada proses pendidikan dan pelatihan di Politeknik Penerbangan Palembang kedepannya.

METODE PENELITIAN

Pada kajian ini digunakan metode penelitian kualitatif dengan pertimbangan bahwa dalam penelitian ini peneliti bermaksud memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pelaksanaan strategi pencapaian kualitas pendidikan di masa Pandemi Covid - 19 di Politeknik Penerbangan Palembang. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif.

Variabel Penelitian

Berdasarkan Sugiyono (2003), variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat ataupun nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Yang menjadi variabel pada penelitian ini ialah strategi pencapaian kualitas pendidikan di masa Pandemi Covid -19 di Politeknik Penerbangan Palembang.

Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu petunjuk pelaksanaan tentang bagaimana cara mengukur suatu variabel (Singarimbun dan Efendi, 1995:46).

Variabel pada penelitian ini adalah Pelaksanaan Strategi pencapaian kualitas pendidikan di masa Pandemi Covid - 19 di Politeknik Penerbangan Palembang adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Definisi Operasional

Variabel	Dimensi	Indikator
Analisis Pencapaian Kualitas Pendidikan di Masa Pandemi Covid - 19 di Politeknik Penerbangan Palembang	Strength	Memiliki akreditasi program pelatihan (Approval Program)
		Memiliki instruktur yang berkompeten dibidangnya
		Alat Pelatihan yang menunjang kompetensi
		Memiliki instruktur / dosen lulusan luar negeri
		Mempunyai Learning Managemen System dalam upaya mendukung pembelajaran online
	Weakness	Butuh memperbanyak Akreditasi/ Approval diklat
		Mahalnya dana pemeliharaan alat bantu pelatihan
		Kondisi jaringan komunikasi yang tidak sama antar daerah satu dan daerah lain menyebabkan pembelajaran secara daring sering mengalami kendala.
	Opportunity	Perubahan regulasi penerbangan
		Penambahan personel penerbangan
		Peralatan operator penerbangan yang baru
	Threats	Terdapat beberapa approval yang sama yang dimiliki oleh lembaga diklat lain
		Tidak semua operator penerbangan peduli akan peningkatan SDM perusahaannya
		Tidak semua operator penerbangan meng upgrade teknologi peralatan yang dimilikinya
		Adanya efisiensi anggaran diakibatkan pandemi Covid - 19

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis SWOT

Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi faktor internal (Strengths, Weakness) dan faktor eksternal (Opportunity, Threat) dan berkonsultasi dengan Kepala Unit Teknologi Informatika Politeknik Penerbangan Palembang yang juga merupakan salah satu perencanaan dan pengembangan organisasi Politeknik Penerbangan Palembang. Identifikasi akan kekuatan (Strengths) yang saat ini dimiliki dan dapat dibanggakan jika dibandingkan dengan penyedia layanan diklat lainnya di industri penerbangan dalam hal ini bidang perhubungan udara akan sangat membantu Politeknik Penerbangan untuk tetap fokus melihat peluang baru.

Disisi lain terdapat kekuatan diluar Politeknik Penerbangan Palembang yang kiranya mempengaruhi operasional dan kinerja. Kemampuan maupun ketidak mampuan untuk mengidentifikasi kekuatan utama diluar Politeknik Penerbangan Palembang akan sangat menentukan apakah lembaga ini akan berhasil atau gagal dalam mewujudkan visi dan misinya di masa yang akan datang.

Analisis lingkungan Internal dilakukan berdasarkan kondisi internal Politeknik Penerbangan Palembang untuk mendapatkan gambaran kekuatan dan kelemahan, yang kemudian dapat digunakan untuk membuat langkah-langkah khusus untuk pengembangan sekolah dimasa depan. Dari hasil analisis, faktor internal dan eksternal diklsifikasikan guna memudahkan analisis SWOT.

KESIMPULAN DAN SARAN

Sesuai hasil penelitian serta pembahasan dalam analisis strategis pencapaian kualitas pendidikan di Politeknik Penerbangan Palembang dimasa pandemi Covid-19 sebagai berikut:

1. **Strengths:** Akreditasi dan sertifikasi yang telah dimiliki oleh Politeknik Penerbangan Palembang sudah memenuhi syarat sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dengan sertifikasi yang diberikan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, selain itu tenaga pendidik yang memiliki kompetensi sesuai pada bidang ilmu. LMS sebagai sistem pembelajaran yang mendukung peningkatan optimalisasi pengetahuan mahasiswa dalam pembelajaran.
2. **Weaknesses:** Kebutuhan anggaran biaya yang besar untuk pemeliharaan serta pengembangan peralatan sarana prasarana pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dunia kerja yang harus diperbaiki.
3. **Opportunities:** Kebutuhan personel atau sumber daya manusia yang baru dalam pengoperasian peralatan terbaru sesuai dengan kebutuhan pekerjaan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada Politeknik Penerbangan Palembang dapat meningkatkan lulusan serta kompetensi berdasarkan pengoperasian peralatan terbaru dalam penerbangan.
4. **Threats:** Beberapa ancaman yang dirasakan Politeknik Penerbangan Palembang dimana pada sarana prasarana dan teknogi beberapa diklat juga dimiliki oleh beberapa lembaga

dan instansi lain sehingga daya saing lulusan akan meningkat.

Selain itu juga, berdasarkan analisis diatas, dapat juga diketahui bahwa walaupun Politeknik Penerbangan Palembang telah memiliki Learning Management System dalam upaya pembelajaran online, namun kendala tetap saja ada seperti yang dikeluhkan para pengguna yaitu kualitas jaringan yang kadang tidak stabil sehingga mengganggu proses penyampaian materi dari dosen ke siswa maupun taruna.

Sebaik apapun kualitas jaringan yang dipunyai, dikarenakan Politeknik Penerbangan Palembang merupakan lembaga pendidikan vokasi dimana lebih banyak kegiatan prakteknya, namun akibat pandemi Covid - 19 ini, kegiatan praktek terpaksa juga harus dikondisikan. Hal ini tentunya akan berdampak pada kemampuan dan keterampilan para taruna maupun siswa di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmodiwirio, Soebagio. 2005. Manajemen Pelatihan. Jakarta : PT. Ardadiya Jaya Nazir. 2014. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- David, Fred R. 2011. Manajemen Strategis Konsep. Salemba Empat. Jakarta.
- Fred R. David. 2005. Strategic Management, Jakarta, Penerbit Salemba Empat.
- Hunger, J. David dan Wheelen, Thomas L. 2002. Manajemen Strategis. Andi. Yogyakarta.
- Jatmiko, RD. 2004, Manajemen Strategik, Edisi Pertama, UMM Press, Malang.
- Kementerian Perhubungan, 2013, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 69 tentang Tatanan Kebandarudaraan, Jakarta.
- Kementerian Perhubungan, 2019, Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 24 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Penerbangan Palembang, Jakarta.
- Miles, M.B & Huberman, M. 2014 Analisis Data Kualitatif, Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Notoatmodjo. Soekidjo. (2009). Pengembangan Sumber Daya Manusia. Cetakan Keempat. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Philip, Kotler. 1988, Manajemen Pemasaran Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian Edisi Keenam Jilid 1, Penerbit : Erlangga, Jakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia, 2015, *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2* tentang *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019*, Jakarta.
- Politeknik Penerbangan Palembang, 2020, Laporan Data Statistik Tahun 2020 Politeknik Penerbangan Palembang, Kota Palembang.
- Politeknik Penerbangan Palembang, 2020, Rencana Bisnis dan Anggaran Tahun 2021 Politeknik Penerbangan Palembang, Kota Palembang.
- Politeknik Penerbangan Palembang, 2020, *Rencana Strategis dan Bisnis Tahun 2020-2024 Politeknik Penerbangan Palembang*, Kota Palembang.

- Rangkuti, Freddy, 2000, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sondang, P.Siagian. 2012, *Manajemen Stratejik*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Sugiyono, 2003. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV445. Alfabeta.